

***EFFECT OF LEARNING FACILITIES AND USE OF LEARNING
RESOURCES ON LEARNING RESULT OF CLASS X STUDENTS IN
ENTREPRENEURSHIP LESSON IN SMK MUHAMMADIYAH 1
PEKANBARU***

Ruspadila¹, Gimin², Gani Haryana³

Email: ruspa_dila@yahoo.co.id¹, gim_unri@yahoo.co.id², gani_haryana@yahoo.co.com³
No.Hp 085364857307

Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract : The purpose of this study is to find out how much influence of learning facility and use of learning resource to result of student learning of class X in entrepreneurship subject at SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. The population of this study is all students of class X SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru with the number 357 with the sample of 189 people, the sample is taken using the technique of Proportional Random Sampling. The data used are primary data and secondary data with data collection methods using questionnaires and documentation. Data analysis technique used is Descriptive Analysis and Multiple Linear Regression Analysis processed through SPSS 17 program. For Windows learning tool facilities in SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru is very adequate that is 51,85% and use of Learning Resources at SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru often used that is 39.15%. Thus it is known that $F_{\text{arithmetic}} (172,247) > F_{\text{table}} (3.045)$ with Sig. (0,000) < 0.05 . The meaning is that the means of learning and the use of learning resources together have a significant effect on learning outcomes. Obtained R Square value of 0.649. This means that the percentage of influence of learning facilities and the use of learning resources on learning outcomes is 64.9%. While the remaining 35.1% is influenced by other variables not included in this regression model.

Keywords : Learning Facilities, use of Learning Resources, learning outcomes.

PENGARUH SARANA BELAJAR DAN PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Ruspadila¹, Gimin², Gani Haryana³

Email: ruspa_dila@yahoo.co.id¹, gim_unri@yahoo.co.id², gani_haryana@yahoo.co.com³
No.Hp 085364857307

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana belajar dan penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan jumlah 357 dengan sampel yaitu 189 orang, sampel diambil menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis *Regresi Linier Berganda* yang diproses melalui program SPSS 17. *For Windows* sarana belajar sarana belajar di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru sangat memadai yaitu 51,85% dan penggunaan Sumber Belajar di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru sering digunakan yaitu 39,15%. Dengan demikian diketahui F hitung (172,247) > F tabel (3,045) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa sarana belajar dan penggunaan sumber belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Diperoleh nilai R Square sebesar 0,649. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh sarana belajar dan penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 64,9 %. Sedangkan sisanya 35,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci : Sarana Belajar, Penggunaan Sumber Belajar, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumberdaya manusia, maka dari itu perlunya sarana belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik. Untuk mencapai penilaian hasil belajar tanpa adanya sarana belajar maka tujuan dari pembelajaran dan pendidikan tidak sesuai dengan yang di kehendaki oleh siswa dan guru dalam memperoleh hasil belajar yang baik, serta peranan kualitas sumber daya manusia mampu memberikan prestasi yang baik dalam menjalankan aktivitas dan kualitas yang baik. Berhasil atau tidaknya dunia perlu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan merupakan yang berpotensi salah satunya dipengaruhi oleh mutu pendidikan melalui pembinaan dan pengarahan anak didik menjadi manusia yang berakhlak mulia mampu berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuannya serta bakat yang ada pada diri tersebut. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi dan sebagai sumber manusia yang berkualitas pula untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan tersebut salah satunya harus didukung dengan fasilitas belajar yang memadai dan penggunaan sumber belajar yang efektif. Pada dasarnya hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa yang setelah mengalami tindak belajar dan tindak mengajar oleh guru yang diaplikasikan dalam bentuk angka. Menurut Slameto (2010), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pada dasarnya hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa yang setelah mengalami tindak belajar dan tindak mengajar oleh guru yang diaplikasikan dalam bentuk angka. Menurut Oemar (2014) bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sedangkan menurut Rusman (2012), hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Serta yang terakhir menurut Sanjaya (2009), mengungkapkan definisi dari sarana belajar adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Dan untuk sarana belajar siswa yang dimiliki secara individu seperti sumber belajar, perlengkapan belajar, perabot belajar, ruang belajar, dan lain sebagainya. Menurut Mulyasa (2012), mengatakan bahwa sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.

Tujuan hasil belajar menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan, kriteria ketuntasan minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Wina Sanjaya (2013), faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: a. Faktor Guru: Keberhasilan suatu sistem pembelajaran, guru merupakan komponen yang menentukan, b. Faktor siswa: Siswa adalah organisasi unit yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya, c. Sarana dan prasarana: sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan belajar.

Sedangkan menurut Slameto (2010), keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, secara garis besar yaitu faktor dalam diri siswa (inter) dan faktor dari luar diri siswa (ekstern), faktor dalam diri siswa antara lain: kecerdasan, bakat, minat, motivasi diri, disiplin diri, dan kemandirian. Faktor yang dari luar siswa adalah yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah sumber belajar yang meliputi sumber belajar tercetak, non cetak, atau pun fasilitas belajar dan lingkungan sekolah. Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan untuk guru dan siswa untuk mencapai tujuan belajar, sumber belajar adalah sesuatu yang penting karena dapat memperlancar proses belajar-mengajar.

Pengaruh Sarana Belajar dan Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Menurut Qomar (2007), sarana pendidikan merupakan salah satu komponen penunjang yang utama dan penting bagi pelaksanaan proses pembelajaran. Ketiadaan sarana pendidikan dalam proses pendidikan akan mengakibatkan kegagalan dalam proses pendidikan. Menurut Yunanto (2008), jika sumber belajar telah tersedia maka hal yang terpenting lainnya bagaimana meningkatkan kemampuan siswa memahami pelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar yang diperoleh. Menurut Warsita (2008), semua jenis sumber belajar yang memang sesuai, perlu pertimbangkan demi tercapainya pelajaran yang baik dengan demikian berdampak positif terhadap hasil pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya (2013), faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor guru, siswa dan sarana dan prasarana. Kemajuan dibidang teknologi yang semakin canggih, memberikan lebih baik bagi guru dan siswa untuk memperoleh bahan belajar yang bervariasi. Termasuk dalam penggunaan sumber belajar, selain buku pelajaran, seperti surat kabar, internet, koran dan modul siswa memperoleh informasi yang mungkin tidak diperoleh oleh guru. Semakin banyak yang diperoleh informasi semakin baik hasil belajar yang dicapai. Dalam hal ini berarti semakin sangat memadai sarana belajar disekolah maka semakin baik hasil belajar siswa yang diperoleh siswa, begitu dalam pemanfaatan atau penggunaan sumber belajar semakin sering digunakan oleh guru dan siswa maka semakin meningkat pengetahuan siswa semakin baik hasil belajar yang diperoleh. Jadi dapat disimpulkan sarana belajar dan penggunaan sumber belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

- 3) Untuk mengetahui pengaruh sarana belajar dan penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Berdasarkan fenomena penggunaan sumber belajar di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru masih belum digunakan secara maksimal sehingga sebagian besar dalam proses pengajarannya masih menggunakan cara seperti biasa, yaitu mencatat dan menjelaskan materi yang ada pada buku, ini merupakan sumber utama yang ada pada sekolah. Penggunaan sumber belajar yang beraneka ragam seperti buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) disekitar kehidupan kita baik yang didesain maupun non desain belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar pun masih tergantung pada kehadiran guru, kalau guru tidak hadir maka penggunaan sumber belajar lain termasuk buku pun tidak bisa dimanfaatkan dan digunakan oleh peserta didik. Oleh karena kehadiran guru sebenarnya mutlak diperlukan, tapi disisi lain sebenarnya banyak penggunaan sumber belajar disekitar kehidupan peserta didik yang dapat dimanfaatkan dan gunakan untuk proses belajar mengajar.

Pengambilan keputusan terhadap keputusan peserta didik dan penilaian terhadap suatu hasil belajar dapat bermanfaat untuk membantu peserta didik belajar dan mempertanggung jawabkan hasil belajar siswa itu sendiri. Keputusan penilaian dapat dibuat oleh guru sesama peserta didik (*peer*) atau oleh dirinya sendiri (*self assessment*). Pengambilan keputusan perlu pertimbangan yang berbeda-beda dan membandingkan hasil penilaian. Selain itu, pengambilan keputusan harus dapat mencapai hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan guru sebelumnya. Hal ini juga dipengaruhi oleh kemampuan guru sebagai perancang (*designer*) belajar mengajar.

Sarana belajar perkembangan anak terhadap perkembangan belajar anak seperti yang dikatakan oleh Djmarah dan Zain (2008) bahwa “siapapun sependapat bahwa sarana dan prasarana belajar ikut menentukan keberhasilan seseorang”. Orang yang belajar tanpa dibantu fasilitas tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar, oleh karena itu fasilitas tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar. Fasilitas dan perabot yang dimaksud tentu saja berhubungan dengan masalah materil berupa kertas, pensil, buku catatan, meja dan kursi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara salah seorang guru kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang bernama Drs. Pajri, M.Pd, menjelaskan bahwa sekolah di SMK menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dibidangnya. Namun sekolah menengah kejuruan tidak hanya dituntut sebagai penyedia tenaga kerja, tetapi juga dituntut untuk mengembangkan diri pada jalur kewirausahaan. Namun untuk mencapai semua itu perlunya sarana belajar yang lengkap untuk menunjang belajar mengajar agar membantu peserta didik memiliki hasil belajar yang baik, khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan. Namun kenyataan sarana belajar masih kurang lengkap untuk menunjang belajar-mengajar mata pelajaran kewirausahaan, alat-alat untuk praktik siswa masih kurang disediakan oleh sekolah maupun dari siswa-siswanya, seperti penjelasan di kompetensi dasar (KD) siswa dituntut untuk memahami desain produk proses, dan alat pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk pengawetan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya, serta

mencontohkan proses dan alat bahan nabati dan hewani menjadi produk pengawetan untuk itu perlunya sarana belajar seperti alat peraga yang langsung dibawa oleh siswa, serta bahan dan alat lainnya masih kurang memadai untuk siswa, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, serta hasil dari praktik peserta didik masih kurang bagus sehingga nilai peserta didik masih ada yang belum mencukupi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil ujian akhir semester genap mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun ajaran 2016/2017 dijelaskan bahwa dari 12 kelas dan 357 siswa yang belum mencapai nilai KKM 81 sekitar 201 orang atau dirata-ratakan siswa yang belum mencapai 56% persen, sedangkan siswa yang telah mencapai nilai KKM Sekitar 156 orang atau dirata-ratakan 44% persen. Nilai siswa yang masih banyak tidak mencapai KKM disebabkan karena sarana belajar siswa masih belum lengkap, siswa masih banyak malas menggunakan sumber belajar dalam proses belajar, yang memiliki buku panduan belajar hanya sebagian siswa serta dalam menyelesaikan tugas masih diperintah oleh guru, sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh hanya batas nilai KKM ataupun dibawah nilai KKM 81. Menurut Yunanto (2008), jika sumber belajar telah tersedia maka hal yang penting lainnya bagaimana memanfaatkan penggunaan secara aktif untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami pelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar yang diperoleh, berdasarkan keterangan untuk mengatasi masalah tersebut solusinya jika sarana belajar lengkap dan memadai serta sumber belajar telah tersedia dan sumber belajar dimanfaatkan dan digunakan dengan aktif maka hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan uraian diatas penulis juga tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sarana Belajar dan Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru terletak di Jalan Senapelan No 10 A. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Analisis data dalam penelitian ini adalah *Analisis Regresi Linier Berganda*. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Dari 3 variabel secara objektif analisis deskriptif dapat diketahui sebagai berikut:

1) Sarana belajar

Sarana belajar dalam penelitian ini adalah segala sesuatu alat-alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dipakai atau seluruh perangkat alat, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Menurut Sanjaya (2009), sarana belajar adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, perlengkapan belajar, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Serta untuk sarana belajar siswa yang dimiliki secara individu seperti sumber belajar, perlengkapan belajar, dan lain sebagainya.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sarana Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Memadai	>81,25-100	98	51,85%
Memadai	>62,5-81,25	79	41,79%
Kurang Memadai	>43,75-62,5	12	6,34%
Belum/Tidak Memadai	25-43,75	0	0
Jumlah		189	100

Sumber. Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 1. Dapat diketahui sarana belajar pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, 98 siswa (51,85%) menjawab sangat memadai, 79 siswa (41,79%) menjawab memadai, 12 siswa (6,34%) menjawab kurang memadai, 0 siswa menjawab siswa tidak, berarti dapat diartikan bahwa sarana belajar di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru sangat memadai.

Dari hasil tabel 1. sarana belajar didukung oleh tiga indikator yang merupakan dari sarana belajar:

a) Media pembelajaran

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada siswa.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Memadai	>3,25-4	76	40,21%
Memadai	>2,5-3,25	74	39,15%
Kurang Memadai	>1,75-2,5	35	18,51%
Belum / Tidak Memadai	1-1,75	4	2,11%
Jumlah		189	100

Sumber. Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa sebanyak 76 siswa (40,21%) menjawab sangat memadai, 74 siswa (39,15%) menjawab kurang memadai, 35 siswa (18,51%) menjawab kurang memadai dan 4 siswa (2,11%) menjawab belum atau tidak memadai. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketersediaan media pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru sangat memadai.

b) Alat-Alat Pembelajaran

Alat - Alat pelajaran adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Alat-Alat Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Memadai	22,75-28	84	44,44%
Memadai	>17,5-22,75	77	40,74%
Kurang Memadai	>12,25-17,5	28	14,81%
Belum / Tidak Memadai	7-12,25	0	0%
Jumlah		189	100

Sumber. Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa sebanyak 84 siswa (44,44%) menjawab sangat memadai, 77 siswa (40,74%) menjawab memadai, 28 siswa (14,81%) kurang memadai. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketersediaan alat-alat pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru sangat memadai.

c) Perlengkapan Belajar

Perlengkapan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan siswa yang dipakai oleh siswa seperti perabot belajar.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perlengkapan Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Memadai	>22,75-28	95	50,26%
Memadai	>17,5-22,75	78	41,26%
Kurang Memadai	>12,25-17,5	14	7,40%
Belum / Tidak Memadai	7-12,5	2	1,05%
Jumlah		189	100

Sumber. Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa sebanyak 95 siswa (50,26%) menjawab sangat memadai, 78 siswa (41,26%) menjawab memadai, 14 siswa (7,40%) menjawab kurang memadai dan 2 siswa (1,05%) menjawab belum memadai atau tidak memadai. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketersediaan alat-alat pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru sangat memadai.

d) Sarana Belajar di Rumah

Sarana yang langsung digunakan oleh masing-masing individu dirumah sesuai yang ada dan difasilitasi sebagai sarana belajar.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sarana Belajar siswa dirumah Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Memadai	>32,5-40	94	49,73%
Memadai	>25-32,5	75	39,68%
Kurang Memadai	>17,5-25	18	9,52%
Belum/Tidak Memadai	10-17,5	2	1,05%
Jumlah		189	100

Sumber. Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa sebanyak 94 siswa (49,73%) menjawab sangat memadai, 75 siswa (39,68%) menjawab memadai, 18 siswa (9,52%) menjawab kurang memadai dan 2 siswa (1,05%) menjawab belum memadai atau tidak memadai. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana belajar siswa untuk dirumah sangat memadai bagi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2) Penggunaan Sumber Belajar.

Penggunaan Sumber Belajar dalam penelitian ini adalah segala sesuatu baik yang didesain maupun menurut sifatnya dapat dipakai ataupun digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk memudahkan proses belajar siswa yang mendukung peranan penting dalam memanfaatkan sarana belajar. Menurut Mahesa Pranata (2013), jenis-jenis penggunaan sumber belajar dalam memperoleh informasi belajar pada proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan dengan kebutuhan informasi belajar siswa dalam memperoleh pengetahuan sesuai pembelajarannya.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Penggunaan Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Selalu	>42,25-52	54	28,57%
Sering	>32,5-42,25	74	39,15%
Kadang	>22,75-32,5	60	31,74%
Tidak Pernah	13-22,75	1	0,52%
Jumlah		189	100

Sumber. Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 6. dapat diketahui bahwa sebanyak 54 siswa (28,57%) menjawab selalu menggunakan sumber belajar, 74 siswa (39,15%) menjawab sering menggunakan sumber belajar, 60 siswa (31,74%) menjawab kadang digunakan dan 1 siswa (0,52%) siswa menjawab tidak pernah menggunakan sumber belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber belajar di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru sering digunakan.

Hasil Tabel 6. didukung indikator dari penggunaan sumber belajar, yaitu ada 2 jenis sebagai berikut:

a. Penggunaan Media atau Alat Sebagai Sumber Belajar Kewirausahaan

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media atau Alat sebagai sumber belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Selalu	>19,5-24	51	26,98%
Sering	>15-19,5	73	38,62%
Kadang	>10,5-15	62	32,80%
Tidak Pernah	6-10,5	3	1,58%
Jumlah		189	100

Sumber. Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 7. dapat diketahui bahwa sebanyak 51 siswa (26,98%) menjawab selalu menggunakan sumber belajar, 73 siswa (38,62%) menjawab sering menggunakan sumber belajar, 62 siswa (32,80%) dan 3 siswa (1,58%) siswa menjawab tidak pernah menggunakan sumber belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media atau alat pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru sering digunakan.

b. Penggunaan Bahan Tulis Sebagai Sumber Belajar Kewirausahaan

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Penggunaan Bahan Tulis Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Selalu	>22,75-28	53	28,04%
Sering	>17,5-22,75	76	40,21%
Kadang	>12,25-17,5	54	28,57%
Tidak Pernah	7-12,25	6	3,17%
Jumlah		189	100

Sumber. Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 8. dapat diketahui bahwa sebanyak 53 siswa (28,04%) menjawab selalu menggunakan sumber belajar, 76 siswa (40,21%) menjawab sering menggunakan sumber belajar, 54 siswa (28,57%) kadang digunakan dan 6 siswa (3,17%) siswa menjawab tidak pernah menggunakan sumber belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan tulis sebagai sumber belajar di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru sering digunakan.

3) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa melalui proses interaksi belajar-mengajar yang mengakibatkan adanya perubahan dalam diri siswa yang diwujudkan dalam skor hasil tes. Secara umum, menurut Rusman (2012), sejumlah pengalaman yang diperoleh oleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam penelitian ini hasil belajar dipengaruhi oleh sarana belajar (X1) dan penggunaan sumber belajar (X2), dimana sarana belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Maka penelitian ini terdapat hasil belajar siswa kelas X semester genap 2016/2017 di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebagai berikut.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat Baik	25	13,22%
2	61-80	Baik	145	76,71%
3	41-60	Cukup	19	10,05%
4	21-40	Kurang	0	0
5	0-20	Sangat Kurang	0	0
		Jumlah	189	100%

Sumber. Data Olahan, 2017

Dari tabel 9. dapat diketahui bahwa sebanyak 25 siswa (13,22%) mendapatkan nilai kategori sangat baik, 145 (77%) siswa mendapatkan nilai kategori baik, dan 19 (10,05%) mendapatkan nilai yang kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru mendapatkan nilai kategori baik.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan variabel independen (sarana belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar). $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis menyatakan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap dependen.

Tabel 10. Hasil uji koefisien regresi secara simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9281,060	2	4640,530	172,247	,000 ^b
	Residual	5011,045	186	26,941		
	Total	14292,106	188			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Sumber Belajar, Sarana Belajar

Diketahui F hitung sebesar 172,247 dengan signifikansi 0,000. F tabel dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= n - k - 1 : k \\
 &= 189 - 2 - 1 : 2 \\
 &= 186 : 2 \\
 &= 3,045
 \end{aligned}$$

Keterangan n : jumlah sampel
 k : jumlah variabel bebas
 1 : konstan

Dengan demikian diketahui F hitung (172,247) > F tabel (3,045) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa sarana belajar dan penggunaan sumber belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

b. Uji T

Uji t digunakan menggunakan menguji apakah hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variabel terikat membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung > t tabel berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu pula sebaliknya. Apabila t hitung < dari t tabel berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel berikutnya.

Tabel 11. Hasil uji koefisien regresi secara parsial
(Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,221	2,888		7,347	,000
Sarana Belajar	,398	,039	,498	10,106	,000
Penggunaan Sumber Belajar	,545	,061	,441	8,960	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan Persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= n - k - 1 : \alpha / 2 \\
 &= 189 - 2 - 1 : 0,05 / 2 \\
 &= 186 : 0,025 \\
 &= 1,973
 \end{aligned}$$

keterangan: n : jumlah sampel
k : jumlah variabel bebas
1 : konstan

- Sarana belajar. Diketahui t hitung (10,106) > t tabel (1,973) atau Sig. (0,000) < 0,05. Artinya sarana belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
- Penggunaan sumber belajar. Diketahui t hitung (8,960) > t tabel (1,973) atau Sig. (0,000) < 0,05. Artinya penggunaan sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Persamaan Regresi Berganda:

$$HB = 21,221 + 0,398 SB + 0,545 PSB + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 21,221. Artinya adalah apabila sarana belajar dan penggunaan sumber belajar diasumsikan nol (0), maka hasil belajar sebesar 21,221.
- Nilai koefisien regresi variabel sarana belajar sebesar 0,398. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan sarana belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,398 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel penggunaan sumber belajar sebesar 0,545.

Artinya adalah bahwa setiap peningkatan penggunaan sumber belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,545 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

- Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen atau seberapa variabel baik model regresi yang telah dibuat cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan dependen.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai sarana belajar dan penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru maka dapat diambil kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh sarana belajar dan penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Terdapat pengaruh signifikan sarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,356.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,545.
3. Terdapat pengaruh sarana belajar dan penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2 diperoleh nilai R Square) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 64,9%

Rekomendasi

1. Kepada kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan sarana belajar dan penggunaan sumber belajar yang digunakan siswa, sehingga bisa mencapai hasil belajar sangat baik.

2. Kepada guru diharapkan bisa memperbanyak sarana belajar dan penggunaan sumber belajar yang bervariasi agar hasil belajar siswa yang diinginkan tercapai. Seperti memperbanyak atau menambah buku kewirausahaan dan alat peraga, dan referensi lainnya untuk menambah materi dalam proses belajar mengajar.
3. Kepada siswa diharapkan memanfaatkan sarana belajar dan memanfaatkan sumber belajar yang ada sehingga mendapatkan hasil belajar yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta

Hamalik Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta

Mahesa Desta Pranata, 2013. *Pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan*. Pendidikan Indonesia: Bandung

Mulyasa. 2012. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya: Jakarta

Permendikbud_Tahun 2016_Nomor 023 tentang standar penilaian pendidikan

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta: Bandung

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bumi Aksara: Bandung

Warsita. 2008. *Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar*

Wina Sanjaya. 2009. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana: Jakarta

Wina Sanjaya. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan KTSP*. Kencana: Jakarta

Yunanto, S.J. 2008. *Sumber Belajar Anak Cerdas*. PT Grafindo: Jakarta